

STUDI TENTANG PELAKSANAAN TUGAS UPT PASAR DI PASAR RAWA INDAH KOTA BONTANG

Abdul Rokim

**eJournal Administrasi Negara
Volume 5, Nomor 3, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Studi Tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang**

Pengarang : Abdul Rokim

NIM : 1002015043

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 31 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rosa Anggraeiny, M.Si
NIP. 19571014 198601 2 002

Dini Zulfiani, S.Sos
NIP. 19781019 200604 2 003

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 5	
Nomor : 3	
Tahun : 2014	
Halaman : 1655 – 1664	

Studi Tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar Di Pasar Rawa Indah Kota Bontang

Abdul Rokim¹

Abstrak

Abdul Rokim, *“Studi Tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar Di Pasar Rawa Indah Kota Bontang”*, di bawah bimbingan Dra. Rosa Anggeraeiny, selaku pembimbing I dan Dini Zulfiani, S.Sos selaku pembimbing II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang serta faktor kendala atau penghambat. Fokus penelitian ini yaitu Pelaksanaan Tugas UPT Pasar Di Pasar Rawa Indah Kota Bontang yang dilihat dari tugas penertiban, pengamanan, dan pemeliharaan kebersihan serta faktor penghambat atau kendala dalam melaksanakan tugas di Pasar Rawa Indah. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan tugas oleh UPT Pasar Kota Bontang baik dalam pelaksanaan tugas penertiban, tugas pengamanan, dan tugas pemeliharaan kebersihan belum memberikan hasil yang optimal dikarenakan UPT Pasar Kota Bontang belum melaksanakan sepenuhnya fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dikarenakan juga adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh UPT Pasar Kota Bontang dalam melaksanakan tugasnya, terutama kendala kekurangan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkuantitas yang dibutuhkan dan juga kendala dari pola pikir para pedagang yang ada dipasar di Kota Bontang yang dikelola oleh UPT Pasar.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Tugas UPT Pasar Kota Bontang*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan pelaksanaan tugas UPT Pasar Kota Bontang ialah masih kurang optimalnya kinerja dari pegawai yang melaksanakan tugas, hal ini dapat terlihat seperti masih banyaknya masalah yang berkaitan dengan tugas pegawai UPT Pasar, seperti banyaknya pelanggaran melewati batas jualan yang

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: abdulrokim700@yahoo.co.id

diperbolehkan dan melanggar aturan perizinan pembukaan lapak terkait belum optimalnya tugas penertiban, dan kedua masih banyaknya kasus pencurian yang terjadi di Pasar Rawa Indah yang terkait belum optimalnya tugas pengamanan.

Dari masalah diatas untuk dapat meningkatkan pelaksanaan tugas UPT Pasar yang lebih baik oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Studi tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan tugas UPT Pasar Rawa Indah Kota Bontang?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat UPT dalam menjalankan tugas di pasar Rawa Indah Kota Bontang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas UPT Pasar Rawa Indah Kota Bontang?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi penghambat UPT Pasar dalam menjalankan tugas di pasar Rawa Indah Kota Bontang?

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lain tentang pelaksanaan tugas UPT dalam pengelolaan pasar.
 - b. Sebagai sumber informasi dan bahan perbandingan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan pembelajaran dalam menganalisis masalah secara ilmiah sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah di Universitas Mulawarman.

KERANGKA DASAR TEORI

Kebijakan Publik

Menurut Marbun dalam Toha (2003:263) kebijakan publik adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dalam pemerintah atau organisasi, pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman dalam mencapai tujuan.

Anderson dalam Agustinus (2006:7-8) memberikan pengertian kebijakan publik adalah sebagai serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu dan diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.

Tahap-tahap Kebijakan Publik

Menurut Howlet dan Ramesh dalam Subarsono (2008:13-14) menyatakan bahwa proses kebijakan politik terdiri dari lima tahapan sebagai berikut :

1. Penyusunan agenda (*agenda setting*), yakni suatu proses agar suatu masalah bisa mendapat perhatian dari pemerintah.

2. Formulasi kebijakan (*policy formulation*), yakni perunusan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah.
3. Pembuatan kebijakan (*decision making*), yakni proses ketika pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu tindakan atau tidak melakukan sesuatu tindakan.
4. Implementasi kebijakan (*policy implementation*), yaitu proses untuk melaksanakan kebijakan agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.
5. Evaluasi kebijakan (*policy evaluation*), yakni proses untuk memonitor dan menilai hasil atau kinerja kebijakan.

Implementasi Kebijakan

Menurut Lester dan Stewart dalam Winarno (2002:102) implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian yang luas, merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan taktik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih hasil atau tujuan yang diinginkan.

Menurut Grindle dalam Waluyo (2007:49) menyebutkan bahwa implementasi kebijakan sesungguhnya bukan sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu, ia menyangkut masalah konflik, keputusan dari siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan.

Pasar

Menurut Gilarso (2004:154) mendefinisikan pasar dalam arti sempit dan luas. Pasar dalam arti sempit ialah suatu tempat dimana pada hari tertentu para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk jual beli barang. Dan pengertian pasar dalam arti luas adalah dimana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi jual beli tidak lagi terbatas pada suatu tempat tertentu saja maupun hari tertentu.

Menurut Miller dan Mieners (2000:23) yang mengemukakan bahwa pasar adalah suatu pasar tidaklah harus di suatu tempat, tapi suatu institusi yang menjadi ajang operasi kekuatan-kekuatan yang menentukan harga, dengan kata lain dalam pasarlah pemasokan dan permintaan beroperasi.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tugas UPT Pasar adalah melaksanakan serangkaian kegiatan pelayanan di lingkungan pasar yang meliputi penertiban, pengamanan, dan pemeliharaan kebersihan di Pasar Rawa Indah Kota Bontang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. William (dalam Moleong, 2009: 5) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan

dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti yaitu, “Studi tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang”.

Fokus Penelitian

Dari paparan di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Tugas UPT di Pasar Rawa Indah Kota Bontang yang dinilai dari :
 - a. Penertiban
 - b. Pengamanan
 - c. Pemeliharaan kebersihan
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan tugas UPT Pasar Rawa Indah Kota Bontang.

Sumber dan Jenis Data

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Mendapatkan data penulis menggunakan Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah Kepala UPT Pasar dan Koordinator Penertiban, pengamanan, dan pemeliharaan kebersihan dan yang menjadi *informan* yakni Staf/Pegawai UPT Pasar Kota Bontang dan pedagang yang ada di lingkungan pasar Rawa Indah Kota Bontang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Pengumpulan data dilakukan dengan menggali, mempelajari sumber atau bahan yang diperlukan sebagai landasan penelitian berupa teori dan konsep yang keabsahannya sudah terjamin. Data tersebut dapat diperoleh melalui buku yang berkaitan dengan teori produktivitas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
Pengumpulan data, informasi dan bahan secara langsung ke lapangan lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data lapangan antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun penjelasan dari gambar model interaktif yang dikembangkan Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2013:246-247), antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
Pengumpulan data adalah data pertama dan masih bersifat mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Reduksi Data
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, alasan dasar dilakukan pada tahap ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks keadaan suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi meliputi makna yang disederhanakan yang disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan pola penjelasan secara logis dan meteorologis, konfigurasi yang memungkinkan prediksi hubungan sebab akibat.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran Umum Kota Bontang

Kota Bontang merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Timur. Kota Bontang terletak antara 117°23' Bujur Timur - 117°8' Bujur Timur serta diantara 0°01' Lintang Utara - 0°12' Lintang Utara, memiliki luas wilayah 497,57 km² yang didukung dengan tata letak yang cukup strategis yaitu terletak pada jalan trans Kalimantan Timur dan berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Akhir tahun 2002 hingga saat ini Kota Bontang dibagi menjadi 3 Kecamatan yakni Kecamatan Bontang Selatan, Kecamatan Bontang Utara, Kecamatan Bontang Barat dan memiliki 15 Kelurahan.

Profil UPT Pasar UPT Pasar Kota Bontang

Tugas pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2009 tentang Organisasi Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pasar memiliki tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan pada pasal 4 dan 5 yakni sebagai berikut :

UPT Pasar mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pelayanan dilingkungan pasar yang meliputi penataan, penertiban, pemungutan dan penagihan retribusi dan sewa toko, pengamanan dan pemeliharaan kebersihan serta pengoptimalan upaya peningkatan pendapatan asli daerah. Adapun fungsi dari UPT Pasar sebagaimana yang dijabarkan dalam Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2009 pada pasal 5 antara lain :

1. Membuat perencanaan kegiatan dan melaksanakan mekanisme penyelenggaraan pasar sesuai ketentuan;
2. Melakukan kordinasi, integrasi dengan instansi yang ada kaitannya dengan keberadaan pasar;
3. Memberi pelayanan kepada masyarakat pasar dengan prinsip berdayaguna dan berhasil guna;
4. Mengelola kegiatan administrasi rumah tangga UPTD dan ketatausahaan;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan bidang tugasnya.

Visi dan Misi UPT Pasar Kota Bontang

UPT Pasar Kota Bontang sebagai organisasi yang berada dalam jajaran pemerintahan perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kota Bontang. harus memenuhi keinginan dan tuntutan berupa pelayanan yang tepat waktu dan tepat sasaran. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat. Sehubungan dengan itu UPT Pasar Kota Bontang harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh kedepan tentang kemana UPT Pasar Kota Bontang akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Maka visi UPT Kota Bontang adalah “ Terwujudnya pasar yang sehat dan dinamis. Visi tersebut mengandung makna yakni mewujudkan pasar yang bersih dan dinamis yang artinya berusaha melaksanakan terwujudnya pasar yang bersih dari sampah, melakukan pemeliharaan kebersihan pasar dan menjadikan pasar yang sehat yang terjaga kebersihannya dan dinamis. Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi (Instansi Pemerintahan) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan visi UPT Pasar Kota Bontang sebagaimana telah digariskan diatas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran UPT Pasar Kota Bontang yakni sebagai berikut:

1. Menjadikan pasar sebagai tempat berbelanja yang aman dan nyaman.
2. Menjadikan pasar sebagai tempat berbelanja yang bersih dan sehat.

Penertiban

Penertiban ialah merupakan kegiatan atau tindakan menertibkan para pedagang di area pasar yaitu para pedagang yang melanggar terkait aturan penertiban yakni pelanggaran melewati batas tempat penjualan barang dagangan akan ditertibkan jika pedagang melewati batas tempat yang telah ditentukan sebelumnya oleh pegawai UPT atau juga para pedagang yang berjualan di daerah yang dilarang untuk berjualan atau bukan tempat yang diizinkan untuk berjualan maka hal seperti inilah yang akan ditertibkan.

Dari hasil wawancara dan pengamatan dilapangan yang telah penulis lakukan tentang Pelaksanaan tugas penertiban diketahui bahwa pegawai UPT Pasar masih belum optimal dalam menjalankan tugas penertiban hal ini masih terlihat dengan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh para pedagang yang berada di Pasar Rawa Indah terkait peraturan pasar yakni batas yang diperbolehkan untuk berjualan dan juga masih belum berjalannya sanksi untuk para pedagang khususnya sanksi tegas berupa pencabutan hak pakai kios sebagai hukuman yang dapat memberikan efek jera kepada para pedagang yang sering melanggar aturan yakni pelanggaran batas tempat untuk berjualan.

Pengamanan

Pengamanan ialah pelaksanaan tugas yang mengawasi atau menjalankan tugas penjagaan keamanan di malam hari di area pasar yang berfungsi untuk

mengawasi daerah disekitar lingkungan pasar agar dapat mencegah terjadinya kasus pencurian diarea pasar tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan penulis maka dapat diketahui bahwa pegawai UPT Pasar dalam menjalankan tugas pengamanan belum begitu optimal atau berjalan dengan baik terbukti dari beberapa pendapat melalui wawancara pedagang kaki lima yang ada di Pasar Rawa Indah bahwa masih sering terjadi kasus pencurian di pasar tersebut dan pengamanan yang kurang optimal karena masih kurang dalam melakukan pengamanan di pasar tersebut.

Pemeliharaan Kebersihan

Pemeliharaan kebersihan adalah melaksanakan perawatan terhadap fasilitas yang ada dipasar dan melaksanakan pembersihan sampah-sampah dari kios-kios atau petak pedagang di area pasar yang dikumpulkan kemudian di buang ke TPS lalu ke TPA.

Dari hasil wawancara dan pengamatan penulis maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemeliharaan kebersihan yang dilakukan oleh pegawai UPT Pasar sudah berjalan dengan baik, melakukan pembersihan pasar pada siang hari dan senja harinya dari pengumpulan hingga pembuangan sampah ke TPA. Hal ini terlihat dari sudah terjaganya kebersihan pasar Rawa Indah dan pendapat pedagang yang mengaku puas atau sesuai dengan apa yang diharapkan dengan pelaksanaan tugas pemeliharaan kebersihan yang dilakukan oleh pegawai UPT Pasar.

Faktor Penghambat atau Kendala yang dihadapi UPT Pasar dalam Melaksanakan Tugas

Dalam melaksanakan tugas adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh pegawai UPT Pasar Kota Bontang ialah sebagai berikut:

1. Kendala dalam pelaksanaan tugas penertiban dan pengamanan yaitu masih kurangnya sumberdaya manusia (SDM) dari segi jumlah yang ada dan terkendala oleh dana yang ada untuk melakukan penambahan satpam di pasar tersebut karena jumlah satpam yang dibutuhkan yang lumayan banyak yakni 12 orang satpam untuk keperluan 3 pasar. Sehingga dengan satpam yang melakukan pelaksanaan tugas penertiban dan pengamanan sekarang ini dipasar tersebut tidak berjalan dengan baik.
2. Kendala dalam pelaksanaan pemeliharaan kebersihan ialah banyaknya *volume* sampah-sampah yang ada di pasar Rawa Indah dikarenakan sampah yang ada di pasar tersebut bukan hanya sampah dari kios-kios pedagang melainkan juga sampah rumah tangga dari warga yang ada disekitaran pasar karena lingkungan pasar dekat dengan lingkungan warga yang ada disekitar pasar, dan bahkan *volume* sampah dari luar pasar seperti sampah rumah tangga lebih besar *volumenya* dibandingkan dengan sampah kios-kios yang ada di pasar Rawa Indah sehingga mengakibatkan kerja tambahan bagi pegawai UPT yang bertugas dalam pemeliharaan kebersihan.
3. Kendala dari pola pikir para pedagang yang ada yakni pedagang yang sulit sekali mentaati peraturan, seperti pedagang yang sering melewati batas

untuk berjualan yang diperbolehkan dikarenakan setiap pedagang memiliki orientasi untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya sehingga walaupun pedagang yang melanggar aturan batas berjualan yang diperbolehkan sudah ditegur, nantinya pasti akan mengulang kembali dengan melanggar peraturan tersebut dikarenakan pola pikir para pedagang yang sulit diubah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai Studi Tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang, maka dapat diambil kesimpulan secara garis besar yakni sebagai berikut :

Pelaksanaan tugas penertiban oleh pegawai UPT Pasar ialah kegiatan melakukan penertiban terhadap para pedagang di area pasar kepada para

1. pedagang yang melanggar batas aturan yang diperbolehkan untuk berjualan sebelumnya dan juga penertiban para pedagang yang berjualan di daerah yang dilarang atau yang tidak diizinkan untuk berjualan. Dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena para pegawai UPT masih jarang melakukan penertiban kepada para pedagang yang ada di pasar Rawa Indah sehingga menyebabkan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh para pedagang yakni melewati batas aturan tempat untuk berjualan yang diperbolehkan kepada para pedagang untuk berjualan.
2. Pelaksanaan tugas pengamanan oleh pegawai UPT Pasar ialah pengawasan yakni pelaksanaan tugas yang mengawasi atau menjalankan tugas pejagaan keamanan di malam hari di area pasar yang berfungsi untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kasus pencurian di area pasar tersebut. Dalam pelaksanaannya tugas pengamanan masih belum optimal yang dapat dilihat dari masih sering terjadinya kasus pencurian di Pasar Rawa Indah.
3. Pelaksanaan tugas pemeliharaan kebersihan oleh pegawai UPT Pasar ialah kegiatan perawatan terhadap fasilitas-fasilitas pasar dan kegiatan melakukan pembersihan sampah-sampah dari kios-kios atau petak pedagang yang ada dipasar yang dimulai dari pemungutan sampah yang dikumpulkan di TPS pasar hingga pembuangan sampah ke TPA. Dalam pelaksanaannya, tugas pemeliharaan kebersihan ini sudah berjalan dengan baik hal ini dapat terlihat dari terjaganya kebersihan Pasar Rawa Indah dan pengakuan para pedagang di area pasar tersebut.
4. Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi UPT Pasar Kota Bontang dalam melaksanakan tugas penertiban, pengamanan yang penulis dapatkan melalui penelitian ini ialah permasalahan sumberdaya manusia khususnya dari segi jumlah para pegawai satpam yang menjalankan tugas penertiban dan pengamanan dan permasalahan dana yang masih kurang untuk penambahan jumlah pegawai menjadi masalah tersendiri bagi UPT Pasar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tentang Studi Tentang Pelaksanaan Tugas UPT Pasar di Pasar Rawa Indah Kota Bontang, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan permasalahan pelaksanaan tugas penertiban bahwa perlu dilaksanakan pengawasan yang ketat yang dilakukan pihak UPT pasar terhadap para pegawai khususnya terhadap pegawai satpam yang melaksanakan penertiban agar para satpam lebih sering melaksanakan penertiban sesuai dengan waktu dan jumlah yang telah ditentukan dan juga untuk pelanggaran terkait batas berjualan yang dilakukan oleh para pedagang,
Pelaksanaan penertiban diharapkan lebih sering dilaksanakan kepada para pedagang yang ada di Pasar tersebut dengan menindak tegas para pelanggar dengan sanksi-sanksi yang ada agar dapat memberikan efek jera terhadap para pelanggar terkait pelanggaran batas berjualan di pasar tersebut.
2. Dalam pelaksanaan tugas pengamanan di area pasar kepada para satpam yang menjalankan pengamanan untuk lebih seringlah berpatroli di area pasar Rawa Indah sesuai jumlah petugas yang telah ditentukan di lingkungan pasar Rawa Indah agar dapat mengurangi ataupun mencegah terjadinya kasus pencurian yang sering terjadi di pasar tersebut. Di samping itu, pihak UPT Pasar perlu membuat laporan tertulis atau catatan mengenai kasus-kasus pelanggaran keamanan yang terjadi di lingkungan pasar secara rutin perbulannya.
3. Dalam pelaksanaan tugas pemeliharaan kebersihan terkait banyaknya *volume* sampah yang bukan berasal dari pedagang saja melainkan juga berasal dari warga yang ada di lingkungan pasar Rawa Indah bahwa seharusnya pihak UPT Pasar memberikan tempat sampah tambahan di masing-masing tempat yang sering menjadi kebiasaan para warga membuang sampah sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pembuangan sampah bagi para pegawai pelaksana pemeliharaan kebersihan.
4. Dalam pelaksanaan tugas yang belum optimal yang dilaksanakan para pegawai UPT Pasar seperti tugas penertiban dan pengamanan seharusnya pihak DISPERINDANGKOP juga melakukan pengawasan yang lebih ataupun pengawasan langsung terhadap para pegawai UPT Pasar dalam menjalankan tugas atau juga dapat memberikan sanksi yang utamanya terhadap pegawai yang menjalankan tugas penertiban dan pengamanan agar para pegawai yang jarang melaksanakan tugas sesuai dengan aturan lebih sering melaksanakan tugas penertiban dan pengamanan.

Daftar Pustaka

Abidin, Zainal Said. 2002. *Kebijakan Publik* (Edisi Revisi), Pancur Siwah: Jakarta.

- Agustinus, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik* (Edisi Revisi), Pancur Siwah: Jakarta
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka cipta : Jakarta
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Kanisius:Yogyakarta.
- Islamy, irfan. 1992. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara : Jakarta.
- , 2002. *Prinsip-prinsip Kenijakan Publik*. Bumi Akasara: Jakarta.
- Miller, Leroy dan Meiners, Roger E. 2000. *Teori Mikro ekonomi Intermediate*, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metodologi Pemilition Survei (Edisi Revisi)*. Penerbit dan percetakan PT. Refika Aditama :Bandung.
- Subarsono, 2008. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar ; Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penilitiain kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, CV. ALFABETA: Bandung.
- Syafiie, Inu Kencana, 2006. *Ilmu Admnistrasi Publik* (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta:Jakarta.
- Toha, Miftah. 2005. *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Waluyo, 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Mandar Maju:Bandung.
- Wibowo, Eddi-Tangkilisan S Nogi. 2004. *Kebijakan Publik Procivil Society*. TPAPI: Yogyakarta
- Widodo, Joko. 2006.*Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Bayumedia : Malang.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Presindo: Yogyakarta.

Dokumen-Dokumen :

- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1998 *tentang Lembaga-lembaga Usaha Perdagangan*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2008 *tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*
- Peraturan Walikota Bontang Nomor 5 Tahun 2009 *Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pasar*

Sumber Internet :

- Kota Bontang : (<http://bontangkota.bps.go.id>) Badan Pusat statistik Kota Bontang di akses 23 Januari 2014.